ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DALAM MEMBACA AL-QUR'AN (AD-DHUHA) PADA MATA PELAJARAN TAHFIZUL QUR'AN SISWA KELAS VIII MTS DARUSSALAM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2019/2020

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan KalijagaYogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
ULIN NUHA
NIM: 15420066

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ulin Nuha
NIM	: 15420066
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya **ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 20 Agustus 2020

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

Ulin Nuha

NIM. 15420066

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Hal :
Lamp :
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikaum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Ulin Nuha
NIM : 15420066
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Al-Qur'an (Ad-Dhuha) pada Mata Pelajaran *Tahfizul Qur'an* Siswa Kelas VIII MTs. Darussalam Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta seagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta,…… 2020
Pembimbing Skripsi,

Nurul Huda, S.S., M.Pd.
NIP. 198210262015031004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2259/Un.02/DT/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DALAM MEMBACA AL-QUR□AN (AD-DHUHA) PADA MATA PELAJARAN TAHFIZUL QUR□AN SISWA KELAS VIII MTS DARUSSALAM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2019/2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ULIN NUHA
Nomor Induk Mahasiswa : 15420066
Telah diujikan pada : Kamis, 26 November 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Nurul Huda, S.S., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 5fe703ef43dd0

Penguji I

Nurhapsari Pradnya Paramita, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 5fe961f647cdb

Penguji II

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5feb3e43ebeaa

Yogyakarta, 26 November 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5febeaef3a967

HALAMAN MOTTO

"ير فع الله الذ ين آمنوامنكم

والذ ين أوتواالعلم درجات"

“Allah mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orangg yang iberi ilmu beberapa derajat.”

"ان الله لا يغيرما بقوم حتى يغيرما بأنفسهم"

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Ar-Ra’d :11)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan karya

Sederhana ini untuk:

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ulin Nuha (15420066) Analisis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Al-Qur'an (Ad-Dhuha) pada Mata Pelajaran *Tahfizul Qur'an* Siswa Kelas VIII MTs. Darussalam Yogyakarta. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk kesalahan membaca Al-Qur'an siswa dalam tataran fonologi, faktor-faktor penyebab kesalahan membaca dan upaya untuk meminimalisasi kesalahan membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dilakukan di MTs Darussalam Yogyakarta. Sedangkan pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Analisis data dilakukan dengan deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kesalahan membaca Al-Qur'an ada tiga, yaitu perubahan fonem, penghilangan fonem, dan penambaham fonem. Faktor penyebab kesalahan membaca Al-Qur'an adalah karakteristik membaca bahasa Arab yang berbeda dengan bahasa Indonesia atau bahasa Jawa, membaca bahasa Arab (Al-Qur'an) merupakan pelajaran baru bagi siswa, apalagi ketika masa kecil yang menjadi basic orang tuanya tidak memperhatikan hal tersebut, akan sulit di masa datang siswa dalam membaca Al-Qur'an. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran *tahfizul qur'an*. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kesalahan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Darussalam Yogyakarta adalah meningkatkan intensitas pendampingan baca tulis Al-Qur'an bagi siswa MTs Darussalam Yogyakarta, guru melakukan sharing dengan sesame guru sekolah lain yang lebih berpengalaman, guru memotivasi agar bersemangat dalam pemblajaran *tahfizul qur'an*

Kata kunci : Kesalahan Fonologi, Membaca, Bahasa Arab

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الملخص

اولي النهى (15420066) تحليل الأخطاء الصوتية في قراءة القران لطلاب الصف الثامن بمدرسة دارالسلام بانتول الثانوية الحكومية. البحث العلمى. قسم تعليم اللغة العربية بكلية التربية و تأهيل المعلمين جامعة كاليجاكا الإسلامية الحكومية,2020

وأما الغرض في هذا البحث فلمعرفة أنواع الأخطاء اللغوية الموجودة في تعليم القران, من ناحية الصوتية و في العوامل الدافعة للأخطاء القراءتية, وكيف السعى لحل تلك الخطيئات في قراءة القران.

وهذا البحث هو بحث علمي كيفي, قامت به الباحثة في مدرسة دار السلام بانتول الثانوية. و في جمع البيانات استخدمت الباحثة طريقة الملاخطة والمقابلة والوثائق والإختبارات. واما تحليل البيانات فبالتحليل الوصفي.

اما نتائج هذا البحث على أن انواع الأخطاء في قراءة القرءان تتكون من ثلاثة و هي : تغير الصوت، وإزالته، وزيادته. واما العوامل الدافعة لتلك الخطيعات القراءتية فمنها وصفية اللغة العربية بالغة اندونسيا ولغة جاوى. اللغة العربية هي لغة جديدة للطلاب، و قلة الغيرة للطلاب في تعليم اللغة العربية. واما السعي لحل تلك الخطيئات الموجودة في قراءة القرءان لطلاب في الصف الثامن بمدرسة دار السلام جوكجا كرتا هو تنمية مرافقة القراءة والكتابة في القرءان لطلاب. و يقوم المدرس بالتساعد على المدرس الآخر التي وجدت المشكلة المتساوية، يحث المدرس الطلاب كي يحبون دراسة اللغة العربية.

الكلمات الرئيسيات : الأخطاء الصوتية، القراءة، اللغة العربية

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي جعل العربية لغة أهل الجنة و حفظها بالقرأن و السنة، و الصلاة و السلام على سيدنا محمد بنعبد الله و على اله و اصحابه و من تبع سنته و جماعته الى يوم القيامة. أما بعد

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah yang senantiasa menganugrah kan Rahmat dan Hidayah-Nya. Sholawat serta salam tak putus untuk Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi panutan seluruh umat sepanjang hayat yang tak akan padam caha ilmunya menerangi alam.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Al-Qur'an Surat (Ad-Dhuha) Pada Mata Pelajaran *Tahfizul Qur'an* Siswa Kelas VIII MTs. Darussalam Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020" ini penulis menyadari bahwabanyak pihak yang telah membantu, membimbing, serta mengarahkan penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Ass. Pof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd. selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:
2. Bapak Dr. Nurhadi, MA. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Nurul Huda, S.S.,M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, menyumbangkan ide, memberikan arahan dan bimbingan hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Dr. Nurhadi, MA. Selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak membimbing selama penulis di bangku perkuliahan.
5. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terkhusus jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Bapak KH. Dr. Ahmad Fatah dan keluarga selaku pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Sunni Darussalam Yogyakarta yang telah mendidik, mengayomi, menuntun selama penulis bermukim.
7. Ibu Choirotun Chisaan, S.Ag, M.Hum. selaku kepala MA Darussalam yang telah membimbing selama bersekolah dan mengizinkan penelitian di salah satu lemabaga pendidikan di yayasan tersebut.
8. Bapak Hilman Abdillah, S.Hum. selaku kepala MTs. Darussalam Yogyakarta yang telah memberikan izin, dukungan, dan arahan kepada penulis untuk melakukan penelitian di tempa tersebut.
9. (Alm) Ayahanda Munadi dan Ibunda Saniah, yang tidak pernah berhenti mendoakan, mengingatkan, dan member semangat dalam segala hal. Kakakku Ma'ruf, Imam, Kama, Mima, dan Adikku Jamil yang telah banyak membantu selama pelaksanaan skripsi.
10. Saepul Millah, Izzu El Wafier yang tak pernah letih memberikan motivasi, do'a, kritik, dan saran serta kasih saying yang tulus kepada penyusun, selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan PBA 2015, terimakasih atas kebersamaan yang kita lalui.
12. Teman-teman Ikatan Santri Sunni Darussalam (IKSASUDA) terimakasih atas kebersamaan selama ini.
13. Teman-teman Pondok Pesantren Dar Al Ulum Al Adabiyyah Cirebon, terimakasih atas kebersamaan ini.
14. Untuk Ibu Lilis, mba' Hani, Fatin,dan teman-teman terimakasih atas bantuan, dukungan, dan dorongan sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
15. Untuk keluarga KKN UIN SUKA 99 Kelompok 192 Karng, Ngalang, Gedangsari yang selalu memberikan support satu sama lain.
16. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik secara moril, materil maupun doa yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Semoga semua bantuan, bimbingan, dan dukungan tersebut diterima sebagi amal baik oleh Allah SWT, Aamiin.

Yogyakarta,…… 2020

Penulis,

Ulin Nuha

NIM 15420066

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI iii
HALAMAN KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
ABSTRAK viii
الملخص ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN xvi
BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
D. Kajian Pustaka 6
E. Landasan Teori 8
F. Metode Penelitian 20
G. Sistematika Pembahasan 23
BAB II : GAMBARAN UMUM MADARASAH ALIYAH DARUSSALAM YOGYAKARTA 24
A. Sejarah Berdirinya 24
B. Letak Geografis 28
C. Visi dan Misi 29
D. Stuktur Organisasi dan Job Discription 29
E. Keadaan Guru dan Karyawan 35

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Keadaan Sarana dan Prasarana 36

BAB III : ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DALAM MEMBACA AL-QUR'AN (SURAT AD-DHUHA) PADA MATA PELAJARAN *TAHFIZUL QUR'AN* SISWA KELAS VIII MTs. DARUSSALAM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2019/2020 38

A. Prosedur Analisis Kesalahan Fonologi dalam membaca Al-Qur'an 38

1. Mengklarifikasi Kesalahan 38
2. Memilih Korpus 38
   a. Luas Data Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Al-Qu'an 38
   b. Media Data Analasis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Al-Qur'an 39
   c. Homogenitas 39
3. Mengenali Kesalahan dalam Korpus 39
4. Klasifikasi dan Penjelasan Kesalahan 43
   a. Perubahan Fonem 44
   b. Penghilangan Fonem 46
   c. Penambahan Fonem 47
5. Evaluasi 48

B. Penyebab Kesalahan Membaca Siswa Kelas VIII MTs Darussalam Yogyakarta 49

C. Upaya Meminimalisir Kesalahan Membaca Siswa Kelas VIII MTs Darussalam Yogyakarta 51

BAB IV : PENUTUP 53

A. Kesimpulan 53

B. Saran 54

C. Penutup 55

DAFTAR PUSTAKA 56

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL I : Daftar Guru MTs Darussalam

TABEL II : Daftar Siswa MTs Darussalam

TABEL III : Kesalahan Membaca Siswa Kelas VIII

TABEL : Perubahan Fonem pada Hasil Tes Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII

TABEL IV : Penghilangan Fonem pada Hasil Tes Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII

TABEL V : Penambahan Fonem pada Hasil Tes Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Mentri Agama dan Mentri Pendidikandan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Sa’	S	Es (titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha’	Ha	Ha (titik dibawah)
خ	Kha’	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (titik diatas)
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (titik dibawah)
ض	Dad	d	De (titik dibawah)
ط	Ta’	t	Te (titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (titik dibawah)
ع	‘ain		Koma terbalik Diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	W
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta’addidah
عدذة	Ditulis	‘idzah

C. Ta’ Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis ha

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	‘illah

Ketentuan ini tidak diperlukan lagi bagi kata-kata yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal lainnya.

2. Bila diikuti kata sandang “**al**” serta bacaan kedua kecuali itu terpisah, maka ditulis dengan **h**.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karamah al-auliyah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat fatha, kasrah, dan dzammah ditulis **t** atau **h**.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakah al-fitri

A. Vokal Pendek

فعل	Fathah	Ditulis	Fa’ala
ذكر	Kasrah	Ditulis	Zukira
يذهب	Dzammah	Ditulis	Yazhabu

B. Vokal Panjang

Fatha + Alif جاهلية	Ditulis Ditulis	A Jahiliyyah
Fathah + ya’ mati تنسى	Ditulis Ditulis	A Tansa
Kasrah + ya’ mati كريم	Ditulis Ditulis	I Kariim
Dzammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	U Furuud

C. Vokal Rangkap

Fathah + ya’ mati بينكم	Ditulis Ditulis	ai Bainakum
Fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	au Qaul

D. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم أعدت	Ditulis Ditulis	A’antum U’iddat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

لئن شكرتم	Ditulis	La’in Syakartum

E. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyah ditulis dengan menggunakan huruf “I”

القرأن	Ditulis	Al-qur’an
القياس	Ditulis	Al-qiyas

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Sama’
الشمس	Ditulis	As-Syams

F. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	Zawi al-furud
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca menduduki posisi serta peran yang sangat penting dalam konteks kehidupan umat manusia, terlebih pada era informasi dan komunikasi seperti sekarang ini. Membaca juga merupakan sebuah jembatan bagi siapa saja dan di mana saja yang berkeinginan meraih kemajuan dan kesuksesan, baik di lingkungan dunia persekolahan maupun di dunia pekerjaan. Oleh karena itu, para pakar sepakat bahwa kemahiran membaca (*reading literacy*) merupakan (*conditio sine quanon*) prasyarat mutlak bagi setiap insan yang ingin memperoleh kemajuan.[1]

Frank Jennings berpendapat, seseorang membaca untuk belajar. Seseorang membaca untuk hidup. Seseorang membaca untuk menghilangkan kebutaan dan membangkitkan semangat. Seseorang membaca untuk mempertimbangkan manfaat dari apa yang kita lakukan atau dari apa yang berani kita lakukan. Seseorang membaca untuk berbagi rahasia kita yang menyakitkan dengan seseorang yang kita tahu tidak akan menolak kita. Seseorang membaca jalan berpikir kita menuju kehadiran kebijaksanaan yang besar, penderitaan yang besar atau menuju sudut-sudut hidup yang tidak teratur yang kita takut menjalaninya.

Cara-cara berkomunikasi lainnya datang dan pergi mengikuti zaman, tetapi membaca sebagai proses menginterpretasikan menafsirkan simbol-simbol grafik tetap bertahan karena mudah dan dapat diparktekkan.

Thomas Jefferson menulis dalam salah satu suratnya, “orang yang membaca bisa merdeka karena membaca melenyapkan kebodohan dan ketakhyulan.” “yang memimpin manusia,” kata Voltaire “adalah mereka

[1] www.repository.ut.ac.id/*Hakikat dan Proses Membaca*/_pdf (Di akses tanggal 09/02/20 21:57)

yang tahu cara membaca dan menulis." Kata-kata yang tertulis dan tercetak memiliki kekuatan untuk mengubah cara berpikir dan hidup kita. [2]

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar membaca. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tangtangan hidup pada masa-masa mendatang.

Burns, dkk. 1996 mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai (*value*) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.[3]

Tujuan umum dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang dalam membaca ada tiga kesimpulan tujuan sebagaimana yang dikemukakan oleh Gray "*pertama*, membaca digunakan untuk variasi tujuan yang luas; *kedua*, tujuan membaca dalam satu bidang kurikulum, dalam beberapa hal, bervariasi dengan tujuan dalam bidang kurikulum lainnya; dan *ketiga*, tujuan membaca bervariasa dari satu tingkat / level perkembangan akademik dengan tingkat / level alinnya.

Hal tersebut juga menjadi tujuan orang yang mempelajari membaca tulisan Arab. Selain itu membaca tulisan Arab juga menjadi kunci pokok membuka cakrawala pengetahuan, terutama bagi umat muslim, karena banyak buku-buku pengetahuan keislamaan dan juga pengetahuan umum bertuliskan Arab dan harus mampu membacanya.

[2]Pramila Ahuja & G.C. Ahuja *Membaca Secara Efektif dan Efesien* (Jakarta: PT Kiblat Buku Utama, 2004)hlm 13-14
[3]Rahim Farida, *Pengajaran Membaca Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005),hlm 1-2

Dengan kunci itulah seseorang dapat mengetahui ajaran-ajaran, sejarah serta kebudayaan agamanya dari waktu ke waktu. Terlebih Al-Qur'an dan hadist yang merupakan sumber utama ajaran Islam tertulis dalam tulisan Arab. Jadi untuk dapat memahami kandungan-kandungan didalamnya kita harus bisa membaca tulisan Arab dengan baik dan benar.

Seseorang yang beragama Islam diwajibkan untuk bisa membaca Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an sebagai kitab suci pedoman hidupnya yang Allah telah menurunkan kepada nabi Muhammad SAW. Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, yang pertama kita harus dapat mengetahui dan menguasai huruf-huruf, tulisan Arab serta kaidah membacanya terlebih dahulu, karena dengan mengetahui dan mengusainya seseorang akan dengan mudah membaca Al-Quran. Sebagai non-Arab, tentunya membaca Al-Qur'an tidak semudah kita membaca huruf latin. Bentuk huruf dan tata bunyinya yang sangat berbeda dengan bahasa Indonesia yang menggunakan huruf latin menyebabkan beberapa kesalahan sering terjadi saat kita membaca huruf dalam Al-Qur'an, termasuk kesalahan fonologi atau kesalahan dalam melafalkan atau menuturkan setiap huruf yang merupakan lambang bunyi itu sendiri.

MTs Darussalam salah satu sekolah yang menggunakan Al-Quran sebagai literatur bahan pembelajaran pada kelas tahfiz dan pemahaman terhadap ajaran Islam. Maka sewajarnyalah siswa harus mampu mengusai ilmu yang berkaitan dengan Al-Quran itu sendiri sehingga siswa mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

Selama penelitian berdomisili di sekolah ini dari bulan Agustus tahun 2019 peneliti merasakan masih banyak diantara siswa-siswi MTs Darussalam Yogyakarat khususnya siswa-siswi MTs kelas VIII yang belum benar dalam membaca Al-Quran baik yang berkaitan dengan kesalahan membaca makhorijul huruf, panjang pendek huruf, ataupun kesalahan secara tajwid. Karena memang melihat dari latar belakang siswa-siswi ini yang mayoritas belum memiliki basic ilmu sebagai alat menyempurnakan bacaan Al-Quran. Salah satu kesalahan yang berkaitan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan makhorijul huruf contoh نسر الله seharusnya dibaca نصر الله panjang pendek contoh ملك النسharusnya dibaca ملك الناس tajwid contoh من بخل واستغنى(*man bakhila wastagna*) harusnya dibacaمن بخلواستغنى (*mam bakhila wastagna*)[4]

Adanya berbagai macam dialek dan ragam bahasa menimbulkan masalah kesalahan fonologi atau kesalahan pelafalalan yang merupakan salah satu dari kesalahan berbahasa yang harus dihindari karena akan berdampak pada kekeliruan makna. Adanya kesalahan berbahasa dalam kegiatan membaca bukanlah hal yang aneh, karena kesalahan adalah bagian dari proses pembelajaran. Namun, para pakar linguistik dan para guru bahasa sepakat bahwa kesalahan berbahasa dalam kegiatan membaca yang dilakukan oleh siswa menandakan bahwa pengajaran bahasa tidak berhasil atau gagal. Oleh sebab itu kesalahan bahasa yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan membaca sebisa mungkin diminimalisir bahkan dihilangkan untuk mencapai kesempurnaan tujuan kegiatan membaca. Hal ini akan baru tercapai apabila seluk beluk kesalahan berbahasa tersebut dianalisis untuk mencari solusi penyelesaian atas kesalahan yang dilakukan oleh siswa sebagai bentuk antisipasi dan penyempurnaan agar kesalahan tersebut tidak berkelanjutan dan supaya menjadi umpan balik yang sangat berharga bagi pengevaluasian dan perencanaan penyususnan materi dan strategi pembelajaran bahasa Arab.

Melihat fenomena tersebut, peneliti merasa tergugah untuk meneliti tentang Analisa Kesalahan Fonologi dalam Membaca Al-Quran pada Mata Pelajaran Tahfiz Siswa MTs Darussalam Yogyakarta kelas VIII (Studi Penerapan Ilmu Tajwid). Pada penelitian ini peneliti mencoba fokus kepada aspek kesalahan fonem dengan subjek penelitiannya siswa-siswi kelas VIII.

Penulis berharap semoga penelitian yang akan disusun ini, bisa menjadi bahan evaluasi bagi siswa-siswi khususnya kelas VIII dan umumnya siswa-siswi MTs Darussalam Yogyakarta. Mudah-mudahan

[4]Hasil observasi pada tanggal 4 - 10 Agustus 2019

bisa memberikan kontribusi positif bagi perkembangan membaca Al-Quran di MTs Darussalam Yogyakarta kedepanya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan masalah dengan bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apa saja bentuk-bentuk kesalahan fonologi yang terjadi pada siswa kelas VIII MTs Darussalam Yogyakarta dalam membaca Al-Quran (Ad-Dhuha)?
2. Apa faktor-faktor penyebab kesalahan fonologi dalam membaca Al-Quran (Ad-Dhuha) siswa kelas VIII MTs Darussalam Yogyakarta ?
3. Bagaiman usaha yang dilakukan oleh guru untuk meminimalisir kesalahan fonologi dalam membaca Al-Quran (Ad-Dhuha) siswa kelas VIII MTs Darusslam Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebagaiman rumusan masalah yang tekah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

a. mengetahui bentuk-bentuk kesalahan fonologi yang terjadi pada siswa kelas VIII MTs Darusslam Yogyakarta dalam membaca Al-Quran (Ad-Dhuha)
b. mengetahui faktor-faktor peneybab kesalahan membaca Al-Quran siswa kelas VIII MTs Darusslam Yogyakarta dalam membaca Al-Quran (Ad-Dhuha)
c. mengetahui usaha yang sebaiknya dilakukan oleh guru untuk meminimalisir kesalahan siswa dalam membaca Al-Quran (Ad-Dhuha)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Manfaat Penelitian

   a. penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang konstruktif bagi pengembangan pendidikan bahasa Arab khususnya dalam membaca Al-Quran kedepanya.
   b. dapat memberi solusi atas permaslahan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam membaca Al-Quran guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
   c. dapat menjadi bahan evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab khsususnya dalam membaca Al-Quran.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan pencarian literatur yang dilakukan oleh penulis, maka terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ahyari Ridwan yang berjudul *"pengajaran Al-Qiraah siswa kelas VIII A MTsN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012 (Analis problematika Memahami Isi Teks Bacaan Bahasa Arab)"*. Penelitian ini membahas tentang problem-problem yang dihadapi siswa dalam memahami isi teks bacaan bahasa Arab dari segi linguistik dibagi menjadi tiga aspek yaitu: (1) semantik: problem dalam menentukan makna suatu kata, (2) morfologi: problem dalam membedakan jenis kata kerja, (3) sintaksis: problem didalam menentukan *fi'il*, *fa'il*, dan *maf'ul bih*, serta dalam membedakan mufrad, mutsanna, dan jam'. Sedangkan problem dari segi non-linguistik meliputi: (1) siswa: latar belakang, perhatian, dan motivasi siswa, (2) guru: kurang efektif mengelola waktu pelajaran, kurangnya penggunaan media pembelajaran, metode menerjemahkan yang kurang sesuai, (3) lingkungan: orang tua kurang memberikan motivasi anaknya untuk belajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penelitian yang digunakan oleh Ahmad Qory Mubarak yang berjudul *"Problematika Pembelajaran Qira'ah di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta (Tinjauan Segi Problematika Non-Linguistik)."* Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan tentang problematika pembelajaran Qira'ah di MTs Yaketunis Yogyakarta yang ditinjau dari segi non linguistik, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan pengajaran Qira'ah di MTs Yaketunis Yogyakarta dimulai dengan guru mendiktekan materi Qira'ah kemudian siswa menulisnya menggunakan Regiet dan Stiklet (alat untuk menulis huruf braile). Kemudian guru meminta siswa untuk membacakan apa yang mereka tulis, setelah itu guru memberikan waktu untuk tanya jawab mengenai kosakata baru yang belum mereka ketahui. (2) Faktor-faktor yag dihadapi dalam pembelajaran qira'ah dari guru adalah kesulitan menghadapi siswa tunanetra dan tunaganda, kesulitan mengelola waktu pembelajaran, kesulitan dalam mengikuti kurikulum yang telah baku, kesulitan dalam bertindak tegas terhadap siswa, serta dalam meilih kata yang sesuai bagi para siswa tunanetra. Dari siswa adalah ketunanetraan dan ketunagandaan siswa, serta latar belakang keluarga siswa. Dari metode adalah metode terlalu monoton, dan dari waktu dan dari fasilitas adalah waktu pembelajaran yang kurang, banyak waktu yang dipakai untuk rapat guru, dan kurangnya fasilitas untuk pembelajaran qira'ah. (3) upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika dari guru adalah lebih mendalami lagi tentang karakteristik dan sifat-sifat siswa, menamba sarana dan metode, memotivasi siswa, menambah jam pelajaran bahasa Arab diluar jam kelas. Sedangkan dari siswa adalah ditanamkan dalam diri siswa sifat optimis, diberi waktu untuk bertanya dan sering memberi tugas.

Setelah mengkaji beberapa skripsi, maka dapat diketahui adanya perbedaan fokus dalam penelitian ini. Sebagian besar skripsi terdahulu mengkaji atau menganalisis kesalahan bahasa Arab siswa ditinjau dari segi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

linguistik, sedang skripsi ini lebih spesifik menganalisis kesalahan membaca siswa dalam tataran fonologi.[5]

E. Landasan Teori

1. Kemahiran Berbahasa Arab

Penguasaan terhadap bahasa, melebihi atribut apapun, serta membedakan manusia dengan mahluk hidup lainnya. Untuk memhami kemanusiaan kita, orang harus memahami atau mengetahui bahasa yang menjadikan kita sebagai manusia. Menurut ahli filsafat dalam kepercayaan atau agama oleh kebanyakan orang, bahasa adalah sumber kekuatan dan kehidupan.

Dalam masyarakat kita (Indonesia), kata bahasa sering di pergunakan dalam konteks dan berbagai makna. Ada yang berbicara tentang bahasa warna, bahasa bunga, bahasa komputer, bahasa diplomasi, bahasa militer, bahasa politik, dan sebagainya. Disamping itu dalam kalangan terbatas, terutama dalam kalangan orang yang mendalami seluk beluk bahasa, ada sejumlah sebutan bahasa, seperti bahasa lisan, bahasa tulisan, dan bahasa tutur. [6]

Begitu pula dengan bahasa Arab ada beberapa keterampilan bahasa (*maharatul-lughawiyyah*) yang terbagi kedalam empat keterampilan, yaitu: keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*).

2. Membaca (qira'ah)

a. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/

[5]Nenin Arum, *Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII G MTsN Piyungan Bantul*,(Yogyakarta: Perpustakaaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2013), t.d.
[6]Achmad HP dan Alex Abdullah, *Linguistik Umum*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012) hlm 10

bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. [7]

Membaca merupakan suatau kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca mrupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca.

Farr (1984:5) mengemukakan, "*reading is the heart of education*" yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas.[8]

Beberapa ahli bahasa beranganggapan bahwa membaca adalah memasukkan proses membaca ke dalam kegiatan membaca untuk menemukan/memperoleh informasi lama yang dikaitkan dengan informasi baru yang saling berhubungan.

Berdasarkan beberapa definisi para ahli tentang membaca yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses perubahan bentuk lambang/tanda/tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakna.

b. Aspek-aspek Membaca

Prof. DR Henry Guntur Tarigan juga menjelaskan bahwa secara garis beras terdapat dua aspek penting dalam membaca, yaitu:

1) Keterampilan yang bersifat mekanisme (*mechanical skills*) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah (*lowder order*).

Aspek ini mencakup:

[7]Henry Guntur Tarigan, *Membaca, : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*; (Bandung: Angkasa 1997) hlm 7

[8]Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawal Pers. 2014), hlm 5

a) Pengenalan bentuk huruf;

b) Pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem/grafem, kata, frase, pola klausa, kalimat dan lain-lain);

c) Pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis atau "*to brak at print*");

2) Keterapilan yang bersfat kepemahaman (comprehension skills) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi (higher order).

Aspek ni mencakup :

a) Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal)

b) Memahmi signifikasi atau makna (maksud dan tujuan pengarang, relevansi / keadaan kebudayaan, reaksi pembaca);

c) Evaluasi atau penilaian (isi, bentuk);

d) Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan[9]

Mackay, Barkman, dan Jordan (1979:112) berpendapat bahwa membaca bukanlah sesuatu hal yang terpisah, tetapi proses yang kompleks dalam suatu paket yang terdiri dari keterampilan yang saling terkait dan melibatkan:

a) Pengenalan kata dalam penguasaan dari dasar kosakata yang selalu dibutuhkan setiap saat.

b) Kemampuan untuk melihat struktur kalimat-kalimat, pargraf-paragraf dan teks yang lebih panjang yang memadukan unit berpikir.

[9]Henry Guntur Tarigan, *Membaca....*, hlm13-14

c) Kemampuan untuk berkonsentrasi pada tugas bacaan.[10]

3. Kesalahan Berbahasa

Kesalahan Bahasa adalah penyimpangan kaidah dalam pemakaian bahasa. Kesalahan bahaa dapat terjadi pada anak kecil maupun orang dewasa. Jika kesalahan itu dilakukan oleh anak kecil yang sedang dalam proses menguasai B1 biasanya disebut *errors* (silap). Sementara itu, jika penyimpangan dilakukan oleh orang dewasa (yang sudah dianggap menguasai bahasa pertama) disebut *mistake* (kesalahan).[11]

Dulay (1982) dalam Tarigan (1988, hlm 272) mengatakan, 'kesalahan bahasa adalah bagian dari konversasi atau komposisi yang menyimpang dari beberapa norma baku atau norma terpilih dari performansi bahasa orang dewasa. Istilah "*kesalahan*" yang dipergunakan adalah padanan kata "*errors*" dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Inggris sendiri kata *errors* menyimpan sinonim, antara lain : *mistakes* dan *goof*. Demikian pula dalam bahasa Indonesia, disamping kata *kesalahan* kita pun mengenal kata *kekeliruan* dan *kegagalan*.

Menurut Tarigan (1988, hlm 276-294), kesalahan berbahasa dalam diklasifikasikan menjadi lima :

a. Berdasarkan tataran linguisik, kesalahan berbahasa dapat diklasifikasikan menjadi: kesalahan di bidang fonologi, morfologi, sintaksis (frasa, klausa, kalimat), semantik, dan wacana.

b. Berdasrkan kegiatan berbahasa atau keterampilan berbahasa dapat dikalsifikasikan menjadi kesalahan berbahasa dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10]Marhamah, *Hubungan Antara Pemahaman Bacaan dan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris*, (Jurnal Pendidikan Islam Vol. IX No.2 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Negri Jakarta, 2006)hlm. 67-168

[11]Pranowo, *Toeri Belajar Bahasa*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014) hlm 118

c. Berdasarkan sarana atau jenis bahasa yang digunakan dapat berwujud kesalahan berbahasa secara lisan dan tertulis.
d. Berdasarkan penyebab kesalahan tersebut terjadi dapat diklasifikasikan menjadi kesalahan berbahasa karena pengajaran dan kesalahan berbahasa karena interferensi.
e. Kesalahan berbahasa berdasarkan frekuensi terjadinya dapat diklasifikasikan atas kesalahan berbahasa yang paling sering, sering, sedang, kurang, dan jarang terjadi.[12]

Menurut Selingker (1972) yang dikutip Pranowo dalam bukunya Teori Belajar Bahasa, belajar bahasa seperti halnya bentuk-bentuk belajar sesuatu yang lain, kekeliruan yang diperbuat oleh pembelajar selama dalam proses belajar tidak dapat dipandang ebagai kesalahan begitu saja tetapi harus dipandang sebagi satu bagian dari proses belajar. Bahasa yang dipakai/dikuasai oleh seseorang yang sedang dalam proses belajar bahasa disebut "bahasa antara" (*interlanguage*). [13]

Dalam mempelajari bahasa yang lain B2, seseorang tidak kan terlepas dengan bahasa anatara. Bahasa antara adalah bhasa yang dihasilkan oleh seseorang yang sedang dalam proses menguasai bahasa kedua. Oleh karena itu, pastilah akan terjadi kesalahan/penyimpangan struktur lahir dalam bentuk kesilapan (*errors*) berbahasa. Kesilapan-kesilapan ini bersifat sistematis dan terjadi pada stiap orang baik anak ataupun oarng dewasa yang beruaha menguasai bahasa kedua.

4. Analisis Kesalahan Berbahasa

Hubungan antara pengajaran bahasa dengan kesalahan berbahasa sangat erat. Karena kesalahan sering terjadi dan terdapat dalam pengajaran bahasa. Hipotesis analisis kontrastif menuntut serta menyatakan bahwa kesalahan berbahasa itu disebabkan oleh perbedaan sistem B1 (bahasa pertama) dengan sistem B2 (bahasa kedua) yang

[12]http;//file.edu/Direktori/DUALMODES/PEMBINAAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA KEDUA / 10 BBM 8.pdf (Di akses tgl 10/01/2020 16:49)
[13]Pranowo, *Toeri Belajar Bahasa*...,hlm 121

dipelajari. Perbedaan kedua bahasa itu dapat digunakan sebagai landasan untuk memprediksi kesalahan berbahasa yang dibuat siswa.[14]

Namun, kesalahan berbahasa yang dibuat oleh siswa sering terjadi di luar dugaan. Atinya, kesalahan itu ada yang sesuai perkiraan tetapibanyak juga yang di luar perkiraan. Dari segi penyebabnya, diidentifikasi ada kesalahan yang disebabkan oleh inferensi bahasa B1, ada pula kesalahan yang disebabkan oleh penyamarataan. Kesalahan jenis pertama biasanya dibuat oleh siswa kelas pertama, sedangkan kesalahan jenis kedua cenderung dibuat oleh siswa kelas lanjutan.

Para pakar linguistik , pengajaran bahasa dan guru bahasa sependapat bahwa kesalahan berbahasa itu mengganggu pencapaian tujuan berbahasa. Oleh karena itu kesalahan berbahasa yang sering dibuat oleh siswa harus dikurangi dan kalu dapat dihapuskan sama sekali. Hal ini baru dapat tercapai apabila seluk beluk kesalahan berbahasa dikaji secara mendalam. Pengkajian segala aspek kesalahan itulah yang dimaksud dengn istilah analisis kesalahan.

Menurut Ellis (1986) Analisis kesalahan adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh para peneliti dan guru bahasa, yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan tersebut, pengklarifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu. [15]

5. Fonologi

Bahwa bahasa adalah sistem bunyi ujar sudah disadari oleh para linguistik. Oleh karena itu, objek utama kajian linguistik adalah bahasa lisan, yaitu bahasa dalam bentuk ujar, kalau *toh* dalam praktik berbahasa dijumpai ragam bahasa tulis, dianggap sebagai bahasa sekunder, yaitu “rekaman” dari bahasa lisan. Oleh karena itu, bahasa tulis bukan menjadi sasaran utama kajian linguistik.

---

[14] Jos Daniel Parera, *Linguistik Edukasional*, (Jakarta; Erlangga, 1987), hlm.50

[15]Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Bandung; Angkasa, 1988), hlm.68

Dari sini dapat dipahami bahwa material bahasa adalah bunyi-bunyi ujar. Kajian mendalam tentang bunyi-bunyi ujar ini diselidiki oleh cabang linguistik yang disebut fonologi.[16]

Menurut Kridalaksana (1982:45) fonologi adalah bidang dalam linguistik yang menyelidiki bunyi-bunyi bahasa menurut fungsinya, fonemik.

Pendapat ahli lain, Alwasilah (1983) menyatakan bahwa fonologi adalah salah satu bidang tatabahasa yang membahas bunyi-bunyi bahasa tertentu, misalnya bahasa Indonesia dalam rangka mempelajari fungsi bunyi untuk membedakan atau mengindentifikasikan kata-kata tertentu.[17]

Menurut Abdul Chaer dalam bukunya yang berjudul Linguistik Umum, fonologi adalah bidang yang mempelajari, menganalisis, dan membicarakan runtutan bunyi-bunyi bahasa, yang secara etimologi terbentuk dari kata *fon* yaitu bunyi dan *logi* yaitu ilmu.[18]

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa fonologi merupakan satu sub disiplin linguistik atau ilmu bahasa yang menyelidiki, mempelajari, menganalisis, dan membicarakan runtutan bunyi-bunyi bahasa yang dihasilkan oleh alat ucap manusia beserta fungsinya. Fonologi jga membicarakan runtutan bunyi-bunyi bahasadan cara menganalisisnya. Bagian terkecil dari fonologi disebut fonem yang dilambangkan dengan simbol.

Menurut Masnur Muslich bunyi-bunyi ujar dalam fonologi ini dapat dipelajari dengan sudut pandang.

a. Fonetik

Pertama, bunyi-bunyi ujar dipandang sebagai media bahasa semata, tak ubahnya seperti benda atau zat. Dengan

[16]Muslich Masnur, *Fonologi Bahasa Indonesia ,: Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bhasa Indonesia*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2008), hlm 1

[17]Slamet St.s Y., *Problematika Berbahasa Indonesia dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta, Garaha Ilmu, 2014) hlm. 1-2

[18]Abdul Chaer, *Linguisik Umum*, (Jakarta; PT Rineka Cipta, 1994), hlm.102

demikian, nunyi-bunyi dianggap sebagai bahan mentah, bagaikan batu, pasir, semen sebagai bahan mentah bangunan rumah. Fonologi yang memandang bunyi-bunyi ujar demikian lazim disebut *fonetik*.[19]

Fonetik adalah cabang studi yang mempelajari bunyi bahasa tanpa memperhatikan apakah bunyi-bunyi tersebut mempunyai fungsi sebagai pembeda makna atau tidak.

Kemudian bunyi-bunyi bahasa dapat dideskripsikan secara obyektif dari tiga sudut pandang, menurut: 1) cara menghasilkannya oleh lata ucap; 2) ciri-ciri akuistik gelombang-gelombang bunyi yang bergerak antara penutur dan pendengar; dan 3) pengaruh-pengaruh fisik terhadap telinga manusia dan mekanisme-mekanisme yang terkait.[20]

1) Fonetik Auditoris, mempelajari bagaimana mekanisme penerimaan bunyi bahas itu ke telinga kita.
2) Fonetik Artikulatoris, disebut juga fonetik organis atau fonetik fisiologis, mempelajari bagaimana mekanisme alat-alat bicara manusia bekerja dalam menghasilkan bunyi bahasa, serta bagaimana bunyi-bnyi itu diklasifikasikan.
3) Fonetik Akustik, mempelajari bunyi bahasa sebagai peristiwa fisis atau fenomena alam.[21]

Dari ketiga jenis fonetik tersebut yang paling berurusan dengan dunia linguistik adalah fonetik artikulatoris, sebab inilah yang berkenan dengan masalah bagaimana bunyi-bunyi bahasa itu dihasilkan atau diuapkan manusia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[19]Masnur Muslich*Fonologi Bahasa Indonesia* ,: Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bhasa Indonesia,....hlm 2
[20]John Lyons, *Pengantar Teori Linguistik*, (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 1995) hlm 100
[21]Abdul Chaer , *Linguistik Umum*,.....hlm 103

Sedangkan fonetik akustik lebih berkenan dengan fisika, dan fonetik auditoris berkenan dengan kedokteran.

b. Fonemik

Abdul Chaer dalam bukunya yang berjudul Linguistik Umum menjelaskan fonemik adalah objek penelitian fonemik adalah *fonem*, yakni bunyi bahasa yang dapat atau berfungsi membedakan makna kata. Misalnya perbedaan bunyi [l] dn [r] yang terdapat pada kata [laba] dan [raba].

Dalam kajian fonologi mencakup dua fonem, yaitu fonem segmental dan suprasegmental. klasifikasi fonem sama dengan klasifikasi bunyi ada bunyi vokal dan ada bunyi konsonan, maka juga ada fonem vokal dan vonem konsonan. Bedanya kalau bunyi-bunyi vokal dan konsonan itu banyak sekali, maka fonem vokal dan fonem konsonan agak terbatas pada ciri prosodi, seperti, tekanan, durasi, dan nada bersifat fungsional, alias dapat membedakan makna.[22]

6. Analisis kesalahan Fonologi

Analisis kesalahan fonologi merupakan bentuk penyederhanaan dan analisis kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi. Kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi dibedakan menjadi dua kategori, yaitu kesalahan ucapan atau pelafalan dan kesalahan ejaan. Kesalahan ucapan terjadi dalam penggunaan bahasa secara lisan, sedangkan kesalahan ejaan terjadi dalam penggunaan bahasa secara tertulis.

Contoh kajian analisis kesalahan fonologi adalah kesalahan melafalkan bunyi //ع// menjadi //ق//, misalnya kata / نعمة / berarti ‘kenikmatan’ sedangkan / نقمة / berarti ‘kedengkian’. Kesalahan pelafalan fonem tersebut bisa menyebabkan perubahan arti, berarti

[22]Abdul Chaer, *Lingistik Umum*.....hlm 128-129

fonem tersebut bersifat fungsional. Dan hal ini mejadi bagian dari fonologi.

7. Prosedur Analisis Kesalahan Fonologi

Kesalahan linguistik adalah bentuk penyederhanaan dan kesalahan berbahasa pada kategori linguistik, sebagaimana yang dikemukakan Henry Gunur Tarigan dalam bukunya pengajaran analisis kesalahan berbahasa bahwa ada empat taksonomi kesalahan berbahasa, yaitu:

a. Taksonomi kategori linguistik
b. Taksomi siasat permukaan
c. Taksoomi komparatif
d. Taksoni efek komunikatif

Henry Guntur menjelaskan langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis kesalahan bahasa adalah sebagai berikut:[23]

a. Memilih korpus bahasa

kegiatan pada tahap ini meliputi beberapa hal yaitu: menetapkan luas sampel atau data, menentukan media data (lisan atau tulisan), dan menentukan kehomogenan data yang berkaitan dengan usia pelajar, latar belakang B1, tahap perkembangan dan lain-lain.

b. Mengenali kesalahan dalam korpus

Menurut Corders, dalam menganalisis kesalahan berbahasa perlu dibedakan antara *mistake* dan *erorrs*. Akan tetapi untuk membedakan keduanya membutuhkan analisa yang cermat dan mendalam. Untuk memberi kemudahan acuan pada kesalahan-kesalahan yang belum terklarifikasi sebagai kesalahan performansi atau kesalahan kompetensi, maka dalam penelitian ini penulis tidak membatasi *erorr* pada penyimpangan yang berdasarkan kompetensi saja.

c. Mengklarifikasi kesalahan

[23] Henry Gunturdan Djago Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Bandung: Angkas, 1988), hlm.68

Kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi dibedakan menjadi dua kategori, yaitu kesalahan ucapan atau pelafalan dan kesalahan ejaan. Kesalahan ucapan terjadi dalam penggunaan bahasa secara lisan, sedangkan kesalahan ejaan terjadi dalam penggunaan bahasa secara tertulis.

Dalam penelitian ini penulis meneliti kesalahan siswa dalam kegiatan membaca Al-Quran (Juz Amma). Sehingga kategori yang penulis gunakan yaitu kategori kesalahan pelafalan. Sebagaimana yang dikemukakan Nanik Setyawati dalam bukunya yang berjudul "Ananlisis Kesalah Berbahas Indonesia" bahwa kesalahan pelafalan dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu:

1) Perubahan fonem
2) Penghilangan fonem
3) Pengurangan fonem[24]

d. Menjelaskan Kesalahan

Pada tahap ini penulis berupaya menjelaskan kriteria jenis kesalahan dari masing-masing kategori serta mengenali penyebab kesalahan tersebut.

e. Mengevaluasi kesalahan

kegiatan pada tahap evaluasi ini mencakup penafsiran setiap kesalahan agar dapat diambil keputusan bagi pengajaran bahasa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8. Prinsip Dasar Perawtan Kesalahan

Paling sedikit ada 7 prinsip dasar remediasi yang dapat kita manfaatkan dalam hal membaca, diantaranya:

a. Memusatkan perhatian pada pribadi

[24]Nanik Setyawati, *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*, (Surakata: Yuma Pustaka, 2010), hlm.32

Setiap siswa yang mengalami kesalahan membaca merupakan seorang yang unik dengan kemampuan, sikap, minat, tujuan, kebutuhan, dan masalah yang beraneka ragam dan berbeda-beda. Oleh karena itu sangat penting apabila seorang guru memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai siswanya.

b. Memberi penekanan pada interpretasi

Interpretasi yang dibuat oleh guru harus lebih banyak memberi penekanan pada penampilan atau performansi siswa dibanding evaluasi prestasinya atau pertimbangan nilainya.

c. Mengadakan terapi terencana rapi

Seorang guru hendaknya memberitahu siswa maksud dan tujuan setiap pelajaran serta bagaimana cara menguasai keterampilan yang diharapkan sehingga membantu siswa menjadi pembaca yang baik.

d. Memilih bahan pengajaran yang sesuai

Bahan-bahan hendaknya menarik bagi pembaca dan cukup mudah untuk memberi peluang bagi para siswa untuk sukses secara langsung. Seiring pembelajaran berlangsung maka bahan-bahan yang sedikit lebih sulit dapat digunakan.

e. Menumbuhkan kepercayaan diri

Untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa, guru dapat menggunakan prinsip nomor 4 yakni memilih bahan yang menarik dan mudah. Sehingga apabila siswa telah berhasil kepercayaan diri mereka akan bertambah.

f. Meumbuhkan motivasi

Tugas pokok seorang guru adalah menumbuhkan dalam diri siswa dorongan yang berguna bagi peningkatan kemampuan membaca.

g. Mengkoordinasikan upaya sekolah dan rumah

Pendidikan anak tidak hanya tanggung jawab sekolah atau guru saja tetapi juga merupakan tanggung jawab orang tua. Itulah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sebabnya jalan yang terbaik ialah memadukan upaya guru dan orang tua. [25]

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), karena pengumpulan datanya dilakukan langsung di sebuah lembaga pendidikan yaitu MTs. Darussalam Yogyakarta. Sedangkan model penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan.

2. Metode Penentuan Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian. Dalam penelitian ini memilih beberapa orang untuk menjadi subyek penelitian, diantaranya:

a. Kepala sekolah MTs Darussalam

kepala sekolah adalah subyek penelitian pertama yang dipilih oleh peneliti. Diharapkannantinya kepala sekolah menjadi informan bagi data-data yang dibutuhkan.

b. Guru bidang studi tahfiz

Guru bidang studi tahfiz merupakan *key informan*, karena merekalah yang berhubungan dengan para siswa dalam pembelajaran tahfiz.

c. Siswa kelas VII MTs Darussalam Yogyakarta

Siswa kelas VII MTs Darussalam Yogyakarta berjumlah 15 anak. Karena jumlahnya kurang dari 100 maka penelitian ini

[25]Nenin Arum, *Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII G MTsN Piyungan Bantul*,(Yogyakarta: Perpustakaaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2013), t.d.

merupakan penelitian populasi, seluruh siswa kelas VII menjadi subyek penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yng diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki. Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan lingkungan sekolah, kegiatan pembelajaran di kelas, dan lain-lain.

b. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data dari informan-informan terkait. Adapun teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu penulis menyiapkan pertanyaan-pertanyaan pokok agar tidak menyimpang dari pedoman yang telah direncanakan. Hasil wawancara ini dapat dikembangkan untuk memperoleh data yang lebih mendalam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode untuk mencari data yang bersumber dari tulisan dan arsip, seperti buku, majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.[26]Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen sebagai data pendudukung dari data hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini mencakup pendokumentasian brosur dan arsip-arsip sekolah.

d. Tes Lisan

[26]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274

Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang kesalahan yang dilakukan siswa dalam membaca teks bahasa Arab. Tes yang penulis gunakan adalah bacaan Al-Quran juz 30 (Juz Amma').

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, yaitu analisis berdasarkan penalaran logika. Analisis tersebut digunakan atas pertimbangan bahwa jenis data yang diperoleh berupa kalimat-kalimat dan aktifitas tertentu.

Menurut Miles dan Huberman, langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
b. Reduksi data, yaitu proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.[27]
c. Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkingkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.
d. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarahan dan sebab akibat.

[27] http://file.eprints.ums.ac.id METODE PENELITIAN_44-45.pdf (Di akses tgl 06/02/20 22:29)

G. Sistematika Pembahasan

Guna mendapatkan gambaran secara umum tentang cakupan skripsi ini, penulis meuliskan sistematika pembahasan yang terbagi menjadi empat bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I : pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : deskripsi tempat penelitian yang meliputi; letak geografis, sejarah singkat berdirinya MTs Darussalam Yogyakarta, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan siswa guru, dan karyawan, serta sarana dan prasarana.

Bab III : isi atau hasil penenlitian mengenai analisis kesalahan fonologi dalam membaca Al-Quran (Juz Amma') pada mata pelajaran Tahfiz siswa kelas VIII

Bab IV : penutup, berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bentuk-bentuk kesalahan fonologi yang terjadi pada siswa MTs. Darussalam Yogyakarta dalam membaca Al-Qur'an dibedakan menjadi tiga, yatiu:
   a. Perubahan fonem, yang meliputi:
      1) Pertukaran penggunaan suara tipis (ringan) sebagai ganti huruf bersuara tebal (berat) atau sebaliknya, yaitu:
         a) Pemakaian fonem //ه// sebagai ganti fonem //ح//
         b) Pemakaian fonem //ع// sebagai ganti fonem //ء//
      2) Pertukaran penggunaan fonem vokal / ـَ / sebagai ganti dari fonem vocal /ـِ/
      3) Pertukaran penggunaan fonem yang memiliki tempat artikulasi berdekatan, diantaranya:
         a) Pemakaian fonem /د/ sebagai ganti /ذ/
         b) Pemakaian fonem /ح/ sebagai ganti /خ/
         c) Pemakaian fonem /أ/ sebagai ganti /ع/
   b. Penghilangan fonem
      1) Penghilangan fonem yang berfungsi sebagai huruf *mad***,** diantaranya:
         a) Penghilangan fonem /ا/
         b) Penghilangan fonem konsonan tidak ada
   c. Penambahan fonem

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1) Penambahan fonem yang berfungsi sebagi huruf *mad*, diantaranya:
   a) Penambahan fonem /ا/
2) Penambahan fonem konsonan tidak ada

2. Factor-faktor penyebab kesalahan fonologi dalam membaca Al-Qur'an siswa MTs. Darussalam kelas VIII diantaranya:
   a. Karakterisik bahasa Arab (AlQur'an) yang berbeda dengan bahasa Indonesia.
   b. Bahasa Arab (AlQur'an) pelajaran baru bagi siswa.
   c. Minimnya semangat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab (AlQur'an).
3. Usaha yang dilakukan oleh guru untuk meminimalisir kesalahan fonologi dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Darussalam Yogyakarta, antaralain:
   a. Meningkakan intensias pendampingan iqra' bagi siswa MTs Darussalam Yogyakarta.
   b. Guru melakukan sharing dengan forum – forum yang memiliki permasalahn serupa.
   c. Memotivasi siswa agar bersemangat dalam pembelajaran bahas Arab (AlQur'an).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

Pertama, bagi pihak sekolah hendaknya melengkapi media-media yang mendukung pembelajaran kelas tahfiz, mengadakan halaqoh-halaqoh kecil yang didampingi para guru untuk meningkatkan kelancaran bacaan ataupun hafalan.

Kedua, bagi para guru kelas tahfiz hendaknya menggunakan metode yang menarik dan menyenangkan dalam belajar, membuat silabus dan RPP secara berkala agar lebih terarah dalam menentukan ujuan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pembelajaran, serta memberikan *reward* bagi siswa yang berprestasi agar mereka terus termotivasi dalam pembelajaran kelas tahfiz.

Ketiga, bagi siswa hendaknya berusaha lebih mencintai pembelajaran kelas tahfiz, memiliki semangat yang tinggi agar mendapat prestasi dalam pembelajaran kelas tahfiz.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Al-Qur'an (Ad-Dhuha) Pada Mata Pelajaran *Tahfizul Qur'an* Siswa Kelas Viii Mts. Darussalam Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 ". Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharap kritik dan saran konstruktif demi perbaikan di masa selanjutnya.

Tidak lupa penulis menghaturkan terimakasih kepada semua pihak yang elah membantu terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Chaer, *Linguisik Umum*, (Jakarta; PT Rineka Cipta, 1994), hlm.102

Achmad HP dan Alex Abdullah, *Linguistik Umum*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012) hlm 10

Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawal Pers. 2014), hlm 5

Hasil observasi pada tanggal 4 - 10 Agustus 2019

Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Bandung; Angkasa, 1988), hlm.68

Henry Guntur Tarigan, *Membaca, : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*; (Bandung: Angkasa 1997) hlm 7

Henry Gunturdan Djago Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Bandung: Angkas, 1988), hlm.68

http://file.eprints.ums.ac.id METODE PENELITIAN_44-45.pdf (Di akses tgl 06/02/20 22:29)

http;//file.edu/Direktori/DUALMODES/PEMBINAAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA KEDUA / 10 BBM 8.pdf (Di akses tgl 10/01/2020 16:49)

John Lyons, *Pengantar Teori Linguistik*, (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 1995) hlm 100

Jos Daniel Parera, *Linguistik Edukasional*, (Jakarta; Erlangga, 1987), hlm.50

Marhamah, *Hubungan Antara Pemahaman Bacaan dan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris*, (Jurnal Pendidikan Islam Vol. IX No.2 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Negri Jakarta, 2006)hlm. 67-168

Muslich Masnur, Fonologi Bahasa Indonesia ,: Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2008), hlm 1

Nanik Setyawati, *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*, (Surakata: Yuma Pustaka, 2010), hlm.32

Nenin Arum, *Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII G MTsN Piyungan Bantul*,(Yogyakarta: Perpustakaaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2013), t.d.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pramila Ahuja & G.C. Ahuja *Membaca Secara Efektif dan Efesien* (Jakarta: PT Kiblat Buku Utama, 2004)hlm 13-14

Pranowo, *Toeri Belajar Bahasa*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014) hlm 118

Rahim Farida, *Pengajaran Membaca Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005),hlm 1-2

Slamet St.s Y., *Problematika Berbahasa Indonesia dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta, Garaha Ilmu, 2014) hlm. 1-2

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274

www.repository.ut.ac.id/*Hakikat dan Proses Membaca*/_pdf (Di akses tanggal 09/02/20 21:57)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA